

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Melalui Kompetensi terhadap Kinerja Dosen di Universitas Graha Karya Batang Hari

Hendra Kurniawan, Fakhrol Rozi Yamali, Evi Adriani

Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Correspondence e-mail: Kurniawanhendra216@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Melalui Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif verifikatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis Jalur (*Path analysis*) dan uji hipotesis t parsial dengan bantuan program IBM SPSS Versi 22. Hasil analisis Jalur (*Path analysis*) menunjukkan pengaruh total 27,27%. Hasil Uji t parsial variable gaya kepemimpinan dan kompetensi  $H_0$  ditolak, artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap variable kinerja. Sedangkan variable Lingkungan kerja  $H_1$  ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable kinerja.

**Kata kunci** : gaya kepemimpinan, kinerja, kompetensi lingkungan kerja.

### ABSTRACT

*The research objective is to determine the influence of leadership style and work environment through competence on lecturer performance. This research uses descriptive verification analysis. Data analysis was carried out using Path analysis and partial hypothesis testing with the help of the IBM SPSS Version 22 program. The results of the Path analysis showed a total effect of 27.27%. The results of the partial t test for leadership style and competency variables  $H_0$  are rejected, meaning that they have a significant influence on performance variables. Meanwhile, the work environment variable  $H_1$  is rejected, meaning that it does not have a significant effect on performance variables.*

**Keywords** : leadership style, performance, work environment competence

### PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia adalah peran yang sangat krusial bagi organisasi dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar dapat berguna secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara and Anwar, 2017). Keberhasilan suatu instansi atau organisasi dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari peran dan kinerja pegawai yang ada didalamnya. Salah satu indikator untuk mencapai tujuan keberhasilan tersebut adalah sumber daya manusia (SDM). Sumberdaya manusia merupakan unsur yang sangat menentukan tercapainya tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang paling penting dan membuat sumber daya organisasi lainnya menjadi bekerja (Simamora, 2015). Dengan demikian, tanpa sumber daya manusia maka sumber daya lainnya akan menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.

Menghadapi tantangan globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat, maka harus dipersiapkan sumber daya manusia yang tangguh serta berkualitas untuk mengantisipasi segala perubahan yang akan terjadi. Sumber daya manusia adalah salah satu aset yang sangat penting dalam lembaga, yang sekaligus juga merupakan mitra lembaga dalam menjalankan aktivitas lembaga. Pengembangan sumber daya manusia merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dan harus terus dilakukan, sebab bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana organisasi tanpa ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas itu tidak dapat maju dan berkembang sehubungan dengan peranan manusia yang sangat penting dan strategis dalam organisasi perlu perhatian dari pimpinan dan lingkungan kerja yang dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja organisasi, termasuk Lembaga Pendidikan Tinggi.

Kepemimpinan mengalami pergeseran dari waktu ke waktu dan bersifat konseptual yang dilatar belakangi oleh perkembangan sosial, politik dan budaya yang berlaku pada zamannya. Dalam pendekatan situasional disadari bahwa tidak ada satupun gaya kepemimpinan yang terbaik dan berlaku universal. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan dari pimpinan organisasi tersebut. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai kepemimpinan menjadi variable yang menarik perhatian para peneliti. Kondisi ini akan membawa konsistensi bahwa setiap pemimpin berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi elemen dilingkungkannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada suatu organisasi yang dipimpinnya.

#### *Literatur Riview*

##### *Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia*

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: *men, money, metode, materials, machines, dan market*. Dalam suatu organisasi sumber daya manusia perlu dikelola secara maksimal dan profesional, agar tercipta keseimbangan antara kebutuhan sumberdaya manusia dengan tuntutan dan kemampuan organisasi. *Investment In Human Capital* adalah bahwa proses perolehan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan bukan sekedar sebagai suatu kegiatan konsumtif, melainkan suatu bentuk investasi Sumber Daya Manusia (SDM) (Adriani, 2019).

##### *Gaya Kepemimpinan*

Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihat (Thoha, 2013). Gaya kepemimpinan yang menunjukkan, secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seorang pimpinan terhadap kemampuan bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba memengaruhi kinerja bawahannya.

##### *Lingkungan Kerja*

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Misalnya kebersihan, musik dan lain-lain (Pagán-Castaño, Maseda-Moreno and Santos-Rojo, 2020). Sedarmayanti (2011) mendefinisikan bahwa lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya, baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.

##### *Kompetensi*

Kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting, karena kompetensi pada umumnya menyangkut kemampuan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Wibowo (2014), mengatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan menjalankan tugas atau pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap yang menjadi karakteristik individu.

##### *Kinerja*

Secara etimologis istilah kinerja merupakan terjemahan dari kata performance yang berasal dari kata to perform yang memiliki arti yaitu (1) prestasi, (2) pelaksanaan, (3) pencapaian dan (4) unjuk kerja atau penampilan kerja. Menurut Samsudin (2006) memberikan pengertian kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan optimal.

##### *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Melalui Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen*

Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, ketrampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya (Tampubolon, 2007). Lingkungan kerja yang memusat bagi karyawan/ pegawainya

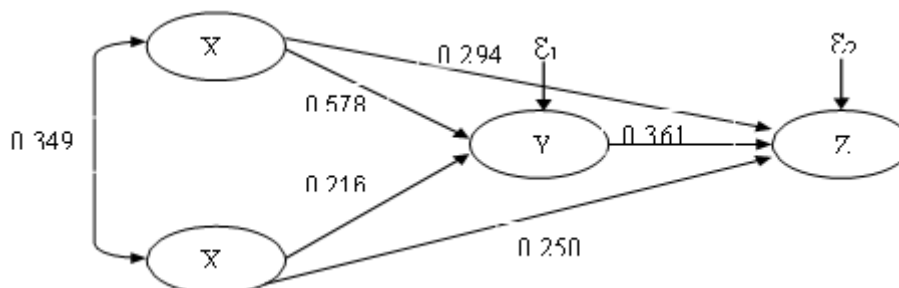
dapat meningkatkan kinerja, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan (Robbins and Judge, 2007). Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Wibowo, 2014)

Hipotesis: Gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja serta kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen pada UGK Batang Hari.

## METODE

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian bersifat kuantitatif. Penelitian ini lebih diarahkan pada Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap kompetensi serta dampaknya pada kinerja dosen di UGK Batang Hari. Responden penelitian ataupun populasi adalah Dosen yang berada di Universitas Graha Karya Batang Hari yang berjumlah 64 orang, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path analys*) dan uji t parsial.

## HASIL



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
Pengaruh X1 dan X2 Melalui Y Terhadap Z

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 22, dapat di ketahui besaran kontribusi maupun sebaran nilai koefisien variabel gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) melalui kompetensi (Y) terhadap kinerja dosen (Z)

**Tabel 1**  
Pengaruh Langsung dan tidak Langsung Variabel X1 dan X2 Terhadap Z Melalui Y

	Pengaruh langsung		Pengaruh Tidak Langsung Melalui Y		Pengaruh Total	
X1	0,0864	+	0,0613	=	0,1477	14,77%
X2	0,0625	+	0,0194	=	0,0819	8,19%
X1 dan X2	0,1489	+	0,1238	=	0,2727	27,27%

Sumber: data olahan

Tabel 1 diketahui bahwa pengaruh total langsung dan tidak langsung dari variabel gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) melalui kompetensi terhadap kinerja dosen (Z) pada Universitas Graha Karya Batang Hari, memiliki nilai total pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 27,27%, artinya sisah dari persentase yang lain di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan semakin baik gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja, secara keseluruhan melalui kompetensi akan semakinmeningkatkan kinerja dosen pada Universitas Graha Karya Batang Hari.

Tabel 2

Hasil Olah Data Uji t Hipotesis Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	37.791	3.436			11.000	.000
Gaya Kepemimpinan	.143	.078	.235		2.827	.037
Lingkungan Kerja	.067	.051	.168		1.307	.196

Sumber: data olahan

Tabel 3

Hasil Olah Data Uji t Hipotesis Kompetensi terhadap Kinerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	33.354	4.477			7.449	.000
Kompetensi	.382	.125	.361		3.047	.003

Sumber: data olahan

Tabel 2 dan 3 pengujian parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel gaya kepemimpinan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2.827 > 2.000$ ) atau ( $0,37 < 0,05$ ) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Artinya variabel gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja dosen ( $Z$ ). Sedangkan, untuk nilai t-hitung variabel lingkungan kerja lebih besar dari t-tabel ( $1.307 < 2.000$ ) atau ( $0,196 > 0,05$ ) maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ , artinya variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja dosen ( $Z$ ). Dilihat dari 3 pengujian parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel gaya kepemimpinan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3.047 > 1,999$ ) atau ( $0,003 < 0,05$ ) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Artinya variabel kompetensi ( $Y$ ) memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja dosen ( $Z$ ). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan path analysis diketahui bahwa pengaruh gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) melalui kompetensi ( $Y$ ) terhadap kinerja dosen ( $Z$ ) sebesar 6,13%, dan pengaruh lingkungan kerja ( $X_2$ ) melalui kompetensi terhadap kinerja dosen ( $Z$ ) sebesar 1,94%. Pengaruh total gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) melalui kompetensi terhadap kinerja dosen ( $Z$ ), memiliki nilai total sebesar 27,27%. Meskipun angka ini tidak terlalu besar artinya, semakin baik gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja, secara keseluruhan melalui kompetensi akan semakin meningkatkan kinerja dosen pada Universitas Graha Karya Batang Hari.

Kondisi ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan kinerja dosen harus lebih memperhatikan faktor gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi yang dimiliki dosen, artinya semakin baiknya kepemimpinan yang dijalankan, yang didukung dengan lingkungan yang memadai serta berkompetennya seorang dosen dalam menjalankan tugas sebuah organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai dosen melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka akan semakin tinggi kinerja yang dicapai. Kondisi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan yang menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara and Anwar, 2017).

## SIMPULAN

Hasil analisis jalur (*path analysis*) pengaruh total gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) melalui kompetensi terhadap kinerja dosen ( $Z$ ), memiliki nilai total sebesar 27,27%. Hasil uji t parsial Gaya kepemimpinan dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja dosen, sedangkan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja dosen. Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis Gaya kepemimpinan dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen, tetapi lingkungan kerja tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R., 2017, Globalisasi Pasar Modal Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia, *Ekonomis: Jurnal of Economics and Business*, 1(1), 10-17

- Adisetiawan, R., 2012, Kausalitas BI Rate, Inflasi, dan Indeks Harga Saham, *Manajemen & Bisnis*, 11(2), 256-265
- Achsani, N.A., O. Holtemöller and H. Sofyan, 2005. *Econometric and Fuzzy Modelling of Indonesian Money Demand*. in: Pavel Cizek, Wolfgang H., and Rafal W. Statistical Tools For Finance and Insurance. Berlin Heidelberg, Germany: Springer-Verlag
- Amir, Amri., 2007. Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia. *Jurnal Inflasi dan Pengangguran*, 1(1)
- Ang, Robert., 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Atmadja, Adwin Surja. n.d. *The US and The ASEAN-5 Stock Exchanges Linkages In The Periods of Stock Market Turnoil*.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Analisis hubungan kointegrasi dan kausalitas serta hubungan dinamis antara aliran modal asing, perubahan nilai tukar dan pergerakan IHSG di Pasar Modal Indonesia*.
- Barry, E., Rose, A. & Wyplosz, C. 1996. Contagious Currency Crises. *CEPR Discussion Paper No. 1453*. London: Center for Economic Policy Research, August
- Charemza, W., Wojciech, & Deadman, F., Derek. 1992. *New Directions in Econometric Practice*, England: Edward Elgar
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta
- Darmadji, T dan Hendy., M.F. 2001, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat
- Darmawan, Fajar.B. 2009. Pengaruh Indeks DJI, FTSE 100, NKY 225, dan HIS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Subprime Mortgage Pada Tahun 2006-2009. (No. 20939/PS/MM/06). Published *thesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Dickey, David A. & Fuller, Wayne A. 1981. Likelihood Ratio Statistics for Autoregressive Time Series with a Unit Root, *Econometrica*, 49(4),
- Dornbusch, R. & Fischer, S. 1980, *Exchange Rates and Current Account*, American Economic Review, 70, 960-971
- Dwiyanti, Venny. 2012. Analisa Comovement Indeks Harga Saham Pada Negara China, India, Indonesia, Malaysia, Singapura, Hong Kong dan Korea Selatan Periode Pengamatan 2000-2010. *Thesis*, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Enders, Walter., 2004. *Applied Econometric Times Series*, International Edition, Wiley & Sons, Incorporated, John
- Etzel, B.J. 2003. *Finance and Investment Dictionary*. Indianapolis, Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Eun, Cheol S. dan Sangdal Shim, 1989, International Transmission of Stock Market Movement, *Journal of Financial Quantitative Analysis*, 241-255.
- Gujarati, D N., & Zain, Sumarno. 1988. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Gujarati, D N., 2006. *Essential of Econometrics*, 3<sup>rd</sup> ed. New York: Mc. Graw Hill.
- Gunawan, Luhur. 2012. *Dampak Krisis Eropa di Indonesia*.
- Gustia, Irna. 2008. *IHSG Terguling 92 Poin ke 1.244*.
- Harjito, D. A. 2010, Perubahan Musiman (seasonality) Pasar Modal dan Efek Kontagion di Negara-Negara ASEAN, *Jurnal Siasat Bisnis* (14):1-18.
- Harris, Richard., & Sollis, Robert. 2003. *Applied Time Series Modelling And Forecasting*, England: Wiley.
- Hendrawan, Riko. 2011. Kointegrasi Bursa-Bursa Saham di ASIA, *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (15), 159-167.
- Horen, Neeltje Van., Jager, Henk & Klassen Frac. 2006. Foreign Exchange Market Contagion in The Asian Crisis: A Regression-Based Approach, *Review of World Economic's*, 142: 374-401
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*, Malang: UIN Malang Press Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *30 Negara Asal Ekspor Terbesar Untuk Produk Hasil Industri*
- Kim, S. J. & Sheen, J. 2001. International Linkages and Macroeconomic News Effects on Interest rate Volatility - Australia and The US. *Pacific- Basin Finance Journal*, 8, 85-113

- Kolb, W., Robert, 2011. *Financial Contagion the Viral Threat to the Wealth of Nations*, New Jersey: Wiley.
- Krugman, P. 1999. Balance Sheets, the Transfer Problem, and Financial Crises, *International Tax and Public Finance*, Springer, 6(4):459-472
- Lee, Yi., Hsien., 2012, Contagion in International Stock Markets during the Sub Prime Mortgage Crisis, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2:41-53.
- Nasarudin M. I., Surya I., 2004. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Amran. 2008. *Memahami Krisis Ekonomi Amerika & Akar Penyebabnya*.
- Nesty, Mita. 2013. *Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Bursa Saham dan Perdagangan Indonesia*. 90-104.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*,
- Prasetyantoko, A. 2008. *Bencana Finansial Stabilitas Sebagai Barang Publik*, Jakarta: Kompas
- Pratiwi, Monica Weni. 2012. Pendekatan Contagion Theory Terhadap Krisis Dubai, *Media Riset Akuntansi*, 2(1): 82-98.
- Qomariyah, Nurul. 2009. *Kronologi dan Latar Belakang Krisis Finansial Global*.
- Rachman, Taufik. 2012. *Menkeu Optimis Ri Mampu Hadapi Krisis Eropa*.
- Rijckeghem Bureau of Export Trade Promotion (BETP), *Philippine Merchandise Total Trade, 2007-2010*,
- Rijckeghem, V. C. & Weder, B. 1999, Sources of Contagion : Finance or Trade?. *IMF Working Papers* 99/146. International Monetary Fund
- Salamah, Lilik. 2010. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*.
- Sanjoko, Andy. 2013. Analisa Monthly Effect dan Pengaruh Krisis Tahun 1997-1998 Terhadap Monthly Effect di Indonesia. *thesis*, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Setyasmoro, Rahardian, 2009. Analisis Cointegration dan Error Correction Model Indeks Bursa Global dan Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris: 2004-2008).
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan; kebijakan moneter dan perbankan* (Edisi kelima), Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sims, C. A., 1980, Macroeconomics and reality, *Econometrica*, 48(1), 1-48
- Sims, C. A., and Zha, T. 1998. Bayesian Methods for Dynamic Multivariate Models, *International Economic Review*, 39(4), 949-968
- Sumantoro. 1988. *Aspek-Aspek Hukum Dan Potensi Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Supranto, J., 2004. *Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan*, Edisi Revisi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Tan, Jose Antonio R, 1998, Contagion Effects During the Asian Financial Crisis: Some Evidence from Stock Price Data (Pacific Basin Working Paper Series. Center for Pacific Basin Monetary and Economic Studies Economic Research Department Federal Reserve Bank of San Francisco. Thailand, Stock Exchange. Total Return Index.
- The Department of The Treasury. 2012. *Recent U.S. Economic Growth In Charts*. Washington, DC: Author.
- The World Bank. GDP, Economic Growth, inflation and money supply, export import, net foreign assets. (2005-2011). Retrieved March 5, 2013, from <http://data.worldbank.org/>
- Trihadmini, Nuning. 2011, *Contagion dan Spillover Effect Pasar Keuangan Global Sebagai Early Warning System*.
- Wondabio, L.S., 2006. Analisa Hubungan Index Saham Gabungan (IHSG) Jakarta (JSX), London (FTSE), Tokyo (NIKKEI), dan Singapura (SSI), *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Yang, Tracy. 2002, *Crisis, Contagion, and East Asian Stock Markets*, Institute of Southeast Asian studies.
- Yoshendy, Andy. 2012, *Kajian Dampak Krisis Keuangan Subprime Terhadap Perekonomian Indonesia*, Program Magister Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor